

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN PADA TEMA 4 SUBTEMA 2 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI POKOK MENILAI SASTRA UNTUK SISWA TUNANETRA KELAS IV SD DI YPAB (YAYASAN PENYANDANG ANAK BUTA) SURABAYA

Ratna Puspita Dewi

Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
rapudewi@gmail.com

Dra. Sulistiowati, M.Pd

Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
Sulistiowati@unesa.ac.id

Abstrak

Media audio adalah pesan yang berupa bahasa lisan atau lambang-lambang auditif untuk merangsang kemauan belajar siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Melalui wawancara langsung kepada ibu Tantri selaku guru kelas IV SDLB YPAB Surabaya, terdapat beberapa fenomena. Pertama, di sekolah tersebut belum ada media yang mendukung dalam proses pembelajaran, guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Kedua, beberapa dari siswa tunanetra kelas IV mengalami kesulitan untuk memahami materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menilai sastra.

Berdasarkan permasalahan diperlukan pengembangan media berupa media audio pembelajaran untuk materi menilai sastra. Media audio pembelajaran tersebut akan digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media audio pembelajaran di SDLB A YPAB Surabaya, dan mengetahui kelayakan dan keefektifan pengembangan media audio pembelajaran sebagai media pembelajaran di SDLB A YPAB Surabaya.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model pengembangan *Research and Development (R&D)*. Penentuan tingkat kelayakan media audio pembelajaran berdasarkan uji validasi kepada para ahli dan uji coba kepada siswa melalui angket. Penentuan tingkat keefektifan melalui evaluasi hasil belajar dengan menggunakan *pre-test dan post-test*.

Hasil uji coba kelayakan media audio pembelajaran kepada ahli materi dengan 2 responden termasuk dalam kategori sangat layak dengan presentase 86,25%. Ahli pembelajaran dengan 1 responden termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan presentase 97,72%. Ahli media dengan 2 responden termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan presentase 95%. Uji coba perorangan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan presentase 93,75%. Uji coba kelompok kecil termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan presentase 96,88%. Berdasarkan hasil belajar siswa pada penggunaan media audio diperoleh z-hitung adalah 2,151 dan z-tabel adalah 0 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan media audio efektif digunakan dalam pembelajaran materi pokok menilai sastra di SDLB A YPAB Surabaya.

Kata Kunci : Pengembangan, Media Audio Untuk Anak Tunanetra, Bahasa Indonesia, Menilai Sastra

Abstract

Audio media is the message in the form of spoken language or auditive symbols to stimulate students willingness to learn are used in the process of learning to achieve its intended purpose. Through direct interviews to Tantri's mother as the fourth grade teacher of SDLB YPAB Surabaya, there are several phenomena. Firstly, in the school there is no media that support in the learning process, the teacher in implementing the lesson using the lecture method. Secondly, some of the students with visual impairment in grade IV have difficulty understanding material in Indonesian subjects.

Based on the problem required the development of media in the form of instructional audio media for the material to assess the literature. Learning audio media will be used by teachers in the learning process to achieve the expected learning objectives.

This study aims to develop instructional audio media in SDLB A YPAB Surabaya, and know the eligibility and effectiveness of the development of instructional audio media as a medium of learning in SDLB A YPAB Surabaya.

The development model used in this research is a research and development (R & D) development model. Determination of feasibility level of instructional audio media based on validation test to experts and test to students through questionnaires. Determination of effectiveness level through evaluation of learning result by using pre-test and post-test.

The result of trial media audio learning feasibility to material experts with 2 respondents included in the category is very feasible used in learning with a percentage 86,25%. Expert of learning with 1 respondent included in very decent category used in learning with percentage 97,72%. Media experts with 2 respondents are included in very decent category used in learning with 95% percentage. Individual trials included in the category are very reasonable used in learning with a percentage of 93.75%. Small group trials included in very decent category used in learning with a percentage of 96.88%. Based on the results of student learning on the use of audio media obtained z-count is 2.151 and z-table is 0 with a significance level of 5% so it can be concluded that the audio media is effectively used in learning the subject matter of literature in SDLB A YPAB Surabaya.

Keywords: Development, Audio Media For Blind Children, Indonesian, Assessing Literature

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Oktober 2017 di SDLB YPAB Surabaya yang berupa wawancara langsung kepada ibu Tantri selaku guru kelas IV SDLB YPAB Surabaya. Dari hasil wawancara tersebut terdapat beberapa fenomena. Pertama, di sekolah tersebut belum terdapat media yang mendukung dalam proses pembelajaran, guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media. Kedua, beberapa dari siswa tunanetra kelas IV mengalami kesulitan untuk memahami materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menilai sastra. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena hasil belajar pada materi tersebut masih di bawah standart bahwa pada satu tahun terakhir nilai sebagian siswa pada materi ini yaitu 6,0 dengan nilai KKM 7,0.

Media audio pembelajaran berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal (Sadiman, 2010:49).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD (Sekolah Dasar) yang mempunyai tujuan agar para siswa terampil berbahasa yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dengan demikian media audio sesuai jika digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan karakteristik media audio yaitu berhubungan dengan kegiatan melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek kemampuan mendengar. Oleh karena itu, perlunya pengembangan media audio pembelajaran untuk siswa tunanetra kelas IV SDLB YPAB Surabaya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kelayakan media audio tentang menilai sastra pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV semester II di YPAB

Surabaya? (2) bagaimanakah keefektifan media audio tentang menilai sastra pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV semester II di YPAB Surabaya?.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kelayakan media audio tentang menilai sastra pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV semester II di YPAB Surabaya. (2) untuk mengetahui keefektifan media audio tentang menilai sastra pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV semester II di YPAB Surabaya.

Manfaat penelitian ini adalah Manfaat teoritis yang diterapkan oleh peneliti adalah dapat menambah wacana baru tentang pengembangan media audio yang bermanfaat dalam proses pembelajaran di SD YPAB Surabaya. Manfaat praktis bagi siswa yaitu: (1) memberi kemudahan belajar secara efektif dan efisien melalui media audio dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. (2) memperluas pengetahuan siswa dalam menyimak cerita. (3) sebagai upaya dalam meningkatkan komunikasi melalui media. Bagi guru yaitu Pengembangan media ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu alternatif pemilihan media dalam proses belajar mengajar. Bagi lembaga pendidikan yaitu pengembangan media ini nantinya akan bermanfaat bagi pihak lembaga pendidikan sebagai media dalam proses pembelajaran. Bagi pengembangan yaitu membantu memecahkan masalah-masalah belajar dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Menurut Kristanto (2011, 2010, 2016, 2017, 2018) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan sehingga dapat merangsang pikiran, minat, perhatian dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

METODE PENELITIAN

Pengembangan media audio ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) karena metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multi Years*). (Sugiyono, 2017:297).

Prosedur Pengembangan

(1) Potensi dan masalah mencakup wawancara kepada guru wali kelas IV SD YPAB Surabaya disertai dengan dokumentasi; (2) mengumpulkan informasi mencakup pengumpulan berbagai informasi yang digunakan sebagai bahan perencanaan produk meliputi dokumentasi berupa silabus, nilai datu tahun terakhir siswa, dan buku paket kelas IV tema 4; (3) desain produk mencakup pembuatan naskah audio dan konsultasi naskah kepada ahli materi dan ahli media; (4) validasi desain dilakukan kepada ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran dengan menggunakan angket sebagai alat ukur, untuk membuat produk yang sesuai dengan tujuan pembelajaran; (5) perbaikan desain mencakup perbaikan desain media audio sesuai dengan masukan dan hasil angket ahli media, ahli materi dan ahli desain pembelajaran; (6) uji coba produk mencakup uji coba media audio pada kelas IV SD YPAB Surabaya; (7) revisi produk yaitu perbaikan media audio; (8) uji coba pemakaian mencakup uji coba pada kelompok kecil berhasil maka akan diterapkan dalam kelompok besar dengan diberi *pretest* lalu seminggu setelahnya diberi *postest* namun tetap harus dinilai apakah masih ada kekurangan atau hambatan yang perlu diperbaiki lagi; (9) revisi produk mencakup perbaikan media audio; (10) pembuatan produk masal mencakup pengandaan media audio.

Subjek Uji Coba

(1) ahli pembelajaran yaitu satu dosen Teknologi Pendidikan; (2) ahli materi yaitu satu dosen PGSD dan satu guru Bahasa Indonesia kelas IV SD YPAB; (3) ahli media yaitu satu dosen Teknologi Pendidikan dan pihak BPMTPK Surabaya yang ahli dibidangnya untuk mengevaluasi unsur kemenarikan tampilan produk dalam pembelajaran; (4) siswa kelas IV SD YPAB Surabaya yang berjumlah 6 siswa.

Uji Coba Lapangan

O1 X O2

O1 = *pre-test*

O2 = *post-test*

X = treatment berupa media video pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Pedoman yang dikembangkan dalam penyusunan angket yaitu menggunakan kriteria evaluasi media pembelajaran menurut krintanto (2016:114–115) dengan menggunakan angket tertutup.

Teknik analisis data meliputi: analisis angket penilaian kelayakan media audio pembelajaran, analisis data alat ukur tes, uji validitas butir soal, uji reliabilitas butir soal tes. Uji validitas butir soal menggunakan rumus rpbis dengan menggunakan validitas konstruk dan reliabilitas menggunakan reliabilitas *Internal Consistency* dengan rumus KR-21. Data kuantitatif skor validasi angket dianalisis dengan acuan tabel interpretasi kelayakan media yang diadaptasi Sugiyono dalam Sanjaya dan trisanti dalam Indah.

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Tabel: Interpretasi Kelayakan Media

Presentase (%)	Kriteria
0–20	Tidak layak
21–40	Kurang layak
41–60	Cukup layak
61–80	Layak
81–100	Sangat layak

Analisis data *pre-test* dan *post-test* menggunakan statistik non parametrik dengan uji *Wilcoxon signed-rank test*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keefektifan media video animasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pengembangan yaitu media audio pembelajaran. Pengembangan media audio diawali dengan melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD YPAB Surabaya disertai dengan dokumentasi. Yang kedua yaitu mengumpulkan informasi berupa wawancara dengan guru kelas IV SD YPAB Surabaya, dokumentasi silabus pembelajaran, buku paket siswa, dan daftar nilai siswa kelas IV. Yang ketiga yaitu desain produk meliputi: (1) pra produksi mencakup (merumuskan butir materi yaitu pengertian menilai sastra, unsur-

unsur instrinsik, menyimpulkan isi cerita, cerpen sang tukang Koran), menulis naskah, memilih pemein, memilih music dan *sound effect*; (2) produksi mencakup perekaman suara dan editing; (3) pasca produksi mencakup pembuatan bahan penyerta dan perbaikan program atau revisi program audio. Yang keempat yaitu validasi desain kepada ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran.

Uji validasi ahli pembelajaran dengan jumlah responden satu responden mendapatkan presentase 97,72 % termasuk dalam kriteria sangat layak. Uji validasi ahli materi dengan jumlah 2 responden sesudah direvisi mendapatkan presentase 86,25% termasuk dalam kriteria sangat layak. Sebelum revisi mendapatkan presentase 95% dengan jumlah satu responden termasuk dalam kriteria sangat layak dengan sedikit revisi. Uji validasi ahli media dengan jumlah 2 responden mendapatkan presentase 95 % termasuk dalam kriteria sangat layak dengan sedikit revisi.

Adapun beberapa revisi desain dari ahli materi yaitu: (1) perhatikan kelogisan, keruntutan, keefektifan serta kemenarikan cerita; (2) perhatikan penggunaan tanda baca karena mempengaruhi intonasi kalimat; (3) cermati lagi indikator, boleh mengembangkan indikator asal tidak keluar tema dan tidak meninggalkan indikator asli atau utama; (4) narator perlu divalidasi juga cara pembacaannya dan penggalan intonasinya. Adapun beberapa revisi ahli media yaitu: (1) perpindahan antar bahasan tak ada jeda; Lebih baik dibuat 2 file untuk teori dan menyimak cerita; (2) perlu ditambah bagian evaluasi pada media; (3) intonasi narator pada detik ke 10 file menilai sastra 2 sebaiknya lebih lambat sedikit; (4) huruf pada cover belakang bahan penyerta kurang sesuai, font terlalu besar.

Hasil angket uji coba perorangan untuk mengetahui kelayakan media dalam pembelajaran dengan jumlah responden 2 siswa mendapatkan presentase 93,75% termasuk dalam kriteria sangat layak. Hasil angket uji coba kelompok kecil dengan jumlah responden 3 siswa mendapatkan presentase 96,88 % termasuk dalam kriteria sangat layak.

Hasil uji coba lapangan pendahuluan berdasarkan analisis hasil pre-test rata-rata 73 dan hasil rata-rata post-test adalah 91 dari 3 siswa. Berdasarkan hasil uji coba lapangan utama mendapatkan hasil rata-rata pre-test 55,5 dan hasil rata-rata post-test adalah 84,5 dari 6 siswa. Hasil

pre-test dan post-test pada uji coba lapangan operasional diperoleh rata-rata pre-test 54,158 dan hasil rata-rata post-test 88,421 dari 19 siswa.

Hasil uji coba soal tes dengan jumlah responden 6 siswa mendapatkan 10 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Dari 10 butir soal yang valid mendapatkan hasil reliabilitas soal sebesar 0,74 termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil uji coba pemakaian berdasarkan analisis hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Signed-Rank Test* mendapatkan Z_{hitung} 2,151 dan Z_{tabel} 0, sehingga dapat disimpulkan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% , maka H_a lebih besar daripada H_0 dan dinyatakan pemberian treatment lebih baik dari pada tidak diberikan treatment.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDLB A YPAB Surabaya, media audio pembelajaran yang telah dikembangkan sudah layak digunakan dan juga efektif digunakan pada proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menilai sastra dengan penjelasan yang ada di bawah ini :

Berdasarkan data angket yang diisi oleh ahli materi, ahli pembelajaran, dan ahli media sebagai validator, maka media pembelajaran ini dinyatakan memenuhi persyaratan untuk layak digunakan sebagai media pembelajaran dibuktikan dengan presentase yang didapat dari ahli materi sebesar 86,25% termasuk kategori sangat layak, dari ahli pembelajaran didapat presentase sebesar 97,72% termasuk kategori sangat layak, dari ahli media didapat presentase sebesar 95% termasuk kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil evaluasi angket yang dilakukan pada uji coba perorangan dengan responden sebanyak 2 orang siswa yang diambil secara acak, didapatkan presentase sebesar 93,75% termasuk kategori sangat layak, lalu dilakukan uji coba kelompok kecil dengan responden sebanyak 3 orang siswa yang diambil secara acak, didapatkan presentase sebesar 96,88% termasuk kategori sangat layak.

Selain mengisi angket terdapat juga tanggapan berupa saran dan komentar dari beberapa responden yang diberikan. Beberapa tanggapan tersebut untuk perbaikan materi maupun media audio

pembelajaran yang akan digunakan pada uji coba pemakaian dalam kelompok besar.

Berdasarkan hasil evaluasi uji coba pemakaian pada kelompok besar dengan sebanyak 6 siswa kelas IV SDLB A YPAB Surabaya, didapatkan z-hitung lebih besar dari z-tabel dimana $2,151 > 0$ dengan taraf signifikansi 5%.



Grafik 1. Presentase Kelayakan Media

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari tahap uji coba media audio pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menilai sastra untuk siswa tunanetra di SDLB A YPAB Surabaya secara umum sangat layak. Media audio pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menilai sastra untuk siswa tunanetra di SDLB A YPAB Surabaya telah memenuhi kriteria kelayakan produk dan perlu dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada penggunaan media audio diperoleh z-hitung adalah 2,151 dan z-tabel adalah 0 dengan taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SDLB A YPAB Surabaya. Sehingga hipotesis kerja benar bahwa media audio pembelajaran efektif untuk diterapkan pada materi menilai sastra kelas IV SDLB A YPAB Surabaya.

Saran

Saran pemanfaatan media audio dalam proses pembelajaran guru dapat memperhatikan beberapa hal yaitu: (1) manfaat teoritis yaitu dapat

menambah wacana baru tentang pengembangan media audio yang bermanfaat dalam proses pembelajaran di SD YPAB Surabaya; (2) manfaat praktis yaitu bagi siswa, memberi kemudahan belajar secara efektif dan efisien melalui media audio dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, memperluas pengetahuan siswa dalam menyimak cerita, Sebagai upaya dalam meningkatkan komunikasi melalui media; bagi guru yaitu pengembangan media ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu alternatif pemilihan media dalam proses belajar mengajar; bagi lembaga pendidikan yaitu pengembangan media ini nantinya akan bermanfaat bagi pihak lembaga pendidikan sebagai media dalam proses pembelajaran; (3) bagi pengembang yaitu sebaiknya lebih teliti dalam mengedit media audio terutama pada saat pergantian musik terdengar halus sehingga dapat menghasilkan media audio yang berkualitas dan lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman, DKK. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Adkhar, B. I (2016). *Pengembangan Media Audio Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon Pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD LABSCHOOL UNNES*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
(<http://lib.unnes.ac.id/24027/1/1102411080.pdf>)
- AECT. (1994). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi Terminologi AECT*. Jakarta : CV Rajawali
- AECT.(2004), T. D. (2008). *Educatoional Communication Technology*. Wasihngton: Association for Educational Communication Technology.
- Af'idah, S. Nur (2013). *Pengembangan Media Audio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyimak Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas v Di SDN Pagesangan Surabaya*.
- Alan Januszewski, Molenda Michael. 2008. *Education Technology A Definition with Commetary*. Lawrence Erlbaum Associates Taylor & Francis Group. New York.

- Al-Maqassary (2013). *Pengertian Bahasa Menurut Para Ahli*. (<http://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html>)
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsep Jihad, A. H (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwandi, Yosfan. (2007). *Media Pembelajaran : Anak Berkebutuhan Khusus*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Basiran, Mokh. 1999. *Apakah yang Dituntut GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994?*. Yogyakarta: Depdikbud
- Eriyani (2016). *Analisis Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta. (http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/14445/jurnal%20UNJ%20Tri%20Wahyono_0001.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Fat, I. (2013). *Analisis Kelayakan Multimedia Interaktif pada Materi Ekosistem di SMP Kelas VII 1-17*. (repository.upi.edu/3052/1/S_BIO_0905594_Title.pdf)
- Januszewski A. And Molenda M. 2008. *Educational Technology A defenition with Commentary*. Lawrence Erlbaum Associates Taylor & Francis Group 270 Madison Avenue New York, Ny 10016.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Kristanto, Andi. (2010). *Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya bagi Siswa Kelas 2 Semester I di SMAN 22 Surabaya*. Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya 10 (2): 12–25.
- Kristanto, Andi. (2017). *The Development of Instructional Materials E-Learning Based on Blended Learning*. International education Studies Journal 10 (7): 10–17.
- Kristanto, Andi. (2018). *Developing Media Module Proposed to Editor in Editorial Divinision*. Journal of Physics: Conference Series 947 (1): 1–7.
- Kristanto, Andi. (2011). *Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.11 No.1. April 2011 (12–22). Universitas Negeri Surabaya.
- Lamijan. (2010). *Panduan Seminar*. Surabaya : Unesa University Press
- Makhunah (2011). *Pengembangan Media Audio Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berekomunikasi Pada Mata Pelajaran Sains Bagi Siswa Tunanetra kelas II di SDLB YPAB Surabaya*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/1590>)
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta:Gaung Persada (GP) Press.
- Munthe, Bermawi. (2014). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Pustaka Insan Madani.
- Muslim (2007). *KTSP dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia. (<https://johnherf.wordpress.com/2007/03/15/ktsp-dan-pembelajaran-bahasa-indonesia/>)
- Mustaji. (2013). *Media Pembelajaran*. Unesa University Press.
- Mustaji, R. D. (2008). *Penelitian Teknologi Pendidikan*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pringgodigjo.1973. *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius
- Ratminingsih. (2016). *Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar*.

Richey .R. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta :
Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta

([http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=br
owse&mod=viewarticle&article=291495](http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=291495)).

Rivai. A. 2010. *Teknologi Pengajaran*. Bandung :
Sinar Baru Algesindo

Rohmah, Muttafaqur (2017). *Geliat Industri Sastra di
Sekolah: Pembelajaran Sastra Berbasis
Industri Kreatif*.
([https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/arti
cle/view/800](https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/arti
cle/view/800))

Sadiman, Arief S. dkk . 2005. *Media Pendidikan
Pengertian, Pengembangan, dan
Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom
Dikbud dan PT.Raja Grafindo Persada

Sadiman, A. (2010). *Media Pendidikan Pengertian,
Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta:
Rajawali Pres.

Salamun, M. 2002. *Strategi Pembelajaran Bahasa
Arab di Pondok Pesantren*. Tesis. Tidak
diterbitkan

Sattria, Rani (2012). *Meningkatkan Kemampuan
Mengenai Huruf Braille Melalui Media
Kartu Huruf Anak Tunanetra*.
([http://download.portalgaruda.org/article.ph
p?article=24403&val=1496](http://download.portalgaruda.org/article.ph
p?article=24403&val=1496))

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media
Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*.
Bandung: Alfabeta.

Wahyudi, Galuh Tri. (2013). *Pendidikan Anak
Berkebutuhan Khusus*. Semarang:
UNISSULA Press

Widjaya, A. (2012). *Seluk Beluk Tunanetra dan
Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta:
Javalitera.

Wiryokusumo, Iskandar. (2011). *Dasar-dasar
Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka
Cipta.

Wisudariani (2015). *Pembelajaran Menulis Teks
Anekdota Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Dalam Kurikulum 2013 Di kelas
X.A Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja*.
Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.